

**KONSTRUKSI SOSIAL TENTANG PENERAPAN PROTOKOL
KESEHATAN DI KALANGAN SANTRI MUDA**
(Studi Tentang Makna Penerapan Protokol Kesehatan Bagi Santri Muda di
Kabupaten Jombang)

SKRIPSI



Disusun oleh:

M. Firman Mimbar Wijaya

NIM: 071711433006

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN 2020/2021**

**KONSTRUKSI SOSIAL TENTANG PENERAPAN PROTOKOL
KESEHATAN DI KALANGAN SANTRI MUDA**
(Studi Tentang Makna Penerapan Protokol Kesehatan Bagi Santri Muda di
Kabupaten Jombang)

SKRIPSI



Disusun oleh:

M. Firman Mimbar Wijaya
NIM: 071711433006

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN 2020/2021**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Setiap bagian dalam keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi skripsi ini.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 05 Oktober 2021



M. Firman Mimbar Wijaya

NIM. 071711433006

**KONSTRUKSI SOSIAL PROTOKOL KESEHATAN DI KALANGAN
SANTRI MUDA**

SKRIPSI

Maksud: Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S1 Sosiologi pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun Oleh:

M. Firman Mimbar Wijaya

NIM : 071711433006

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

TAHUN 2020/2021

HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Kepada Allah SWT, Terimakasih atas harapan dan semangat yang Kau
tumbuhkan kembali pada jiwa ini”*

*“Kepada Rasulullah Muhammad SAW, terimakasih atas suri tauladan yang telah
kau sampaikan, shalawat dan salam semoga selalu tertuju padamu”*

*“Kepada Keluarga besarku, Saudara-sadaraku, dan Sahabat-sahabatku
terimakasih atas segala dukungan yang kalian berikan”*

Firman persembahkan Skripsi ini

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING
KONSTRUKSI SOSIAL TENTANG PENERAPAN PROTOKOL
KESEHATAN DI KALANGAN SANTRI

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 05 Oktober 2021

Dosen Pembimbing



Dr. Septi Ariadi, Drs., MA

NIP. 196309231989031002

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi : S1 Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

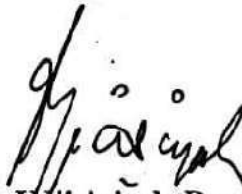
Hari : Kamis

Tanggal : 14 Oktober 2021

Pukul : 13.00 WIB

Komisi Penguji Terdiri Dari:

Ketua Penguji



Dr. Udji Asivah, Dra., M.Si.

NIP. 195501292020126201

Anggota



Drs. Sudarso, M.Si

NIP. 196805141992031002

Anggota



Dr. Septi Ariadi, Drs., MA.

NIP. 196309231989031002

ABSTRAK

Protokol kesehatan merupakan serangkaian aturan serta ketentuan yang dalam pelaksanaannya diharapkan mampu mencegah serta menekan angka penularan virus Corona. Penerapan protokol kesehatan harus ditaati oleh siapapun dan dari kalangan manapun, termasuk oleh para santri, terlebih pondok pesantren merupakan tempat berkumpul para santri yang memiliki risiko menjadi tempat penularan Covid-19. Penerapan protokol kesehatan memiliki makna yang beragam. Hal ini dapat dijumpai pada kasus-kasus yang terjadi akibat tidak mengindahkan adanya protokol kesehatan.

Paradigma yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah paradigma definisi sosial dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan untuk menganalisis fenomena dalam penelitian ini adalah teori konstruksi sosial yang dikemukakan oleh Peter. L. Berger dan Thomas Luckman. Informan dalam penelitian ini berjumlah tujuh orang yang merupakan santri muda dan sedang menempuh pendidikan pesantren di Kabupaten Jombang. Lokasi penelitian ini berada di Kabupaten Jombang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara mendalam.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian mengenai konstruksi sosial penerapan protokol kesehatan di kalangan santri muda menunjukkan bahwa pemaknaan protokol kesehatan beragam berdasarkan latar belakang santri. Protokol kesehatan selain dimaknai sebagai upaya untuk mencegah penularan Covid-19, protokol kesehatan juga dimaknai sebagai upaya untuk kembali pada gaya hidup sehat, protokol kesehatan sebagai bentuk menghormati pengasuh pesantren, dan protokol kesehatan sebagai upaya untuk menghindari hukuman.

Kata Kunci: Konstruksi sosial, protokol kesehatan, santri, perilaku kesehatan.

ABTRACT

The health protocol is a series of rules and regulations which in its implementation are expected to be able to prevent and suppress the transmission of the Corona virus. The application of health protocols must be adhered to by anyone and from any circles, including by students, especially Islamic boarding schools are a gathering place for students who are at risk of becoming a hotbed of transmission of the Corona virus. However, the application of health protocols has various meanings. This can be found in cases that occur as a result of ignoring and neglecting health protocols.

The paradigm used to answer the problems in this research is the social definition paradigm using a qualitative approach. The theory used to analyze the phenomenon in this research is the social construction theory proposed by Peter. L. Berger and Thomas Luckman. The informants in this study amounted to seven people who were students who were studying at Islamic boarding schools in Jombang Regency. The location of this research is in Jombang Regency. The sampling technique used is a purposive technique. The method of data collection in this study was in-depth interviews.

The results found in research on the social construction of health protocols among students showed that the meaning of health protocols was very diverse based on the background of students. Besides being interpreted as an effort to prevent the transmission of Covid-19, the health protocol is also interpreted as an effort to respect healthy living, health protocols as a form of respect for pesantren caregivers, and health protocols as an effort to avoid punishment.

Keywords: *Social construction, health protocols, students, health behavior.*

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT. Peneliti memanjatkan puji syukur atas rahmat, karunia, hidayah, berkat dan anugerah yang senantiasa telah diberikan oleh-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul “Konstruksi Sosial Protokol Kesehatan di Kalangan Santri Muda”.

Peneliti sadar bahwa masih terdapat berbagai kekurangan baik dari segi penggunaan tata bahasa maupun dari segi lainnya. Oleh karena itu dengan hati yang terbuka peneliti menerima saran maupun kritik dari dosen pembimbing dan dosen penguji yang memberi nilai tentang tugas akhir skripsi agar dapat memperbaiki tugas skripsi yang dikerjakan oleh peneliti.

Peneliti menghaapkan agar skripsi berjudul “Konstruksi Sosial Protokol Kesehatan di Kalangan Santri Muda” dapat bermanfaat dan dapat memberikan pelajaran serta inspirasi bagi semua pihak yang membaca skripsi ini. peneliti juga berharap agar secara praktis penelitian ini dapat memberikan informasi terkait dengan masalah yang dibahas oleh peneliti. Kesempurnaan adalah milik Tuhan, dan sgenap kekurangan tentu ada pada penelitian ini, untuk itu kritik dan saran diharapkan atas segala kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada bagian ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran dalam proses pengerjaan penulisan skripsi ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dari Universitas Airlangga. Dengan kerendahan hati ucapan terimakasih tersebut dipersembahkan kepada :

1. Tuhan yang maha Esa, Allah SWT, atas limpahan kasih sayang serta karunia-Nya sehingga saya dapat terus bersemangat untuk menuntut ilmu hingga di titik ini dan *inshaAllah* sampai akhir hayat nanti. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, tauladannya tentang semangat menuntut ilmu yang memotivasi saya untuk melanjutkan skripsi ini.
2. Terimakasih sebanyak-banyaknya untuk orang tua, Bapak Abdul Ghofar salah satu orang yang tidak pernah menyerah atas keadaan saya, juga kepada Alm. Ibu Wiwit Asma'ul Khusna, terimakasih atas didikan agama serta moral yang diberikan kepada saya, sepuluh tahun sudah Ibu pergi meninggalkan kami semoga kebahagiaan dan kasih sayang-Nya lah yang menemani Ibu di alam sana, Amiin. Kepada kakak-kakak saya, Mbak Lia, Mas Haqi, Mas Faisol, dan Mas Fani, terimakasih atas segala pengertian kalian kepada saya sebagai anak terakhir. Semoga kebahagiaan dunia dan akhirat selalu menyertai keluarga kita. Kepada sepupu saya Abdimas dan Mitha yang selalu ada untuk saya bahkan pada saat-saat terendah dalam hidup saya, *both of you are more like best friend than cousin*.
3. Terima kasih sebanyak-banyaknya kepada dosen pembimbing saya sekaligus Ketua Departemen Sosiologi, Bapak Dr. Septi Ariadi, Drs., MA yang telah banyak membantu serta membimbing saya dengan segala saran, arahan, dan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Terima kasih kepada Ibu. Dr. Sutinah, Dra., MS selaku dosen wali yang telah membantu proses perkuliahan saya sejak semester pertama.
5. Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh dosen Sosiologi FISIP Unair yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat baik ilmu akademis maupun

pengalamannya, Bapak Prof. Dr. Hotman M. Siahaan, Drs., Bapak Prof. Dr. I.B.Wirawan, Drs., M.Si., Bapak Prof. Dr. Musta'in, Drs., MS., Bapak Prof. Dr. Subagyo Adam, Drs., MS., Ibu Prof. Dr. Emy Susanti, Dra., MA., Bapak Prof. Dr. Bagong Suyanto, Drs., M.Si., Ibu Dr. Sutinah, Dra., MS., Bapak Drs. Doddy S.Singgih, M.Si., Bapak Karnaji, S.Sos, M.Si., Bapak Dr. Septi Ariadi, Drs., MA., Bapak Drs. Sudarso, M.Si., Ibu Dr. Tuti Budirahayu, Dra., M.Si., Ibu Dr. Udji Asiyah, Dra., M.Si., Bapak Daniel Theodore Sparinga, Drs. MA. Ph.D., Ibu Siti Mas'udah, S.Sos, M.Si., Bapak Novri Susan, S.Sos., MA., Ph.D., Ibu Ratna Azis Prasetyo, S.Sosio., M.Sosio.

6. Terima kasih saya tujukan kepada Mbak Sukma selaku Administrator Departemen Sosiologi yang telah membantu kelancaran saya dalam proses perkuliahan, sampai pada masa akhir studi saya.
7. Terima kasih kepada Yayasan Karya Salemba Empat, tempat saya ditempa untuk menjadi pribadi yang tangguh dan bertanggung jawab atas apa yang telah saya pilih. Beasiswa yang saya terima dari KSE benar-benar bermanfaat bagi saya terutama dalam memenuhi kebutuhan perkuliahan saya di Surabaya. *KSE, Sharing, Networking, Developing*.
8. Terimakasih sebanyak-banyaknya kepada Pusat Informasi dan Humas (PIH) dan Tim Protokol Universitas Airlangga, Mas Adit, Mas Umar, Mbak Hedy, atas kesempatan yang diberikan kepada saya sejak tahun 2017 dipercaya sebagai pembawa acara keprotokoleran di Universitas Airlangga, yang membuka kesempatan bagi saya untuk bertemu dengan sosok-sosok luar biasa dari seluruh penjuru dunia.
9. Terimakasih kepada Paguyuban Duta Universitas Airlangga, atas berbagai kesempatan berharga yang diamanahkan kepada saya, sehingga saya dapat turut andil dalam berbagai perhelatan yang diadakan oleh Universitas Airlangga, baik yang cakupannya internal maupun internasional.
10. Terimakasih untuk sahabat-sahabat terbaik selama masa perkuliahan saya, Mbak Mirda, Mas Adek, Mbak Bian, Mas Utama, Salsabila Damayanti, Elystavia, Maulani, Afakhrurrozi, Rudi, Fadli, Wanda, Mas Faldhi, Bang

Ali, Pandu Puji, Regina, Ganesh, dan teman-teman lainnya atas momen berharga kita selama belajar di Universitas Airlangga, semoga teman-teman dapat meraih kesuksesan sesuai dengan jalan kalian masing-masing.

11. Terimakasih untuk kelompok kuliah lapangan TIPSOS, SOSDES, SOSKOT, yang menorehkan momen-momen indah nan penuh drama selama masa perkuliahan di Universitas Airlangga.
12. Terimakasih untuk teman-teman KKN BBM 62 Sembung-Jombang; kisah KKN kita mungkin tak *sehebring* itu, karena harus dilaksanakan di tengah badai pandemi ini, satu hal dari kalian yang menyadarkan saya, bahwa pemuda-pemuda Jombang hebat luar biasa.
13. Tidak lupa saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada para informan yang luar biasa dan berkenan memberikan waktu serta pendapatnya untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, semoga keberkahan ilmu selalu menyertai langkah kalian.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM 1	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN JUDUL DALAM 2	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTACT	vii
KATA PENGANTAR	ix
UCAPAN TERIMAKASIH	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR SKEMA	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Akademis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Kajian Pustaka	9
1.5.1 Studi Terdahulu	9
1.5.2 Kerangka Teori	26
1.5.2.1 Pemikiran Peter L. Berger & Thomas Luckman	26
1.6 Metode dan Prosedur Penelitian	31
1.6.1 Metode Penelitian	31
1.6.2 Batasan Konsep	32
1.6.3 Setting Sosial	33

1.6.4	Penentuan Subyek Penelitian	35
1.6.5	Metode Pengumpulan Data	36
1.6.6	Teknik Analisis Data	37
BAB II SETTING SOSIOKULTURAL DAN TINJAUAN PROTOKOL		
KESEHATAN		39
2.1	Setting Penelitian	39
2.1.1	Kabupaten Jombang	39
2.2	Kehidupan Pesantren di Kabupaten Jombang	41
2.2.1	Sejarah Pesantren di Kabupaten Jombang	41
2.2.2	Metode Pembelajaran Pondok Pesantren	43
2.2.3	Perubahan Pada Kehidupan Pesantren	45
2.2.4	Kesehatan pada Pesantren di Kabupaten Jombang	46
2.2.5	Program Kesehatan pada Pesantren di Kabupaten Jombang	49
2.2.6	Fasilitas Kesehatan pada Pesantren di Kabupaten Jombang	53
2.2.7	Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren di Kabupaten Jombang	55
2.3	Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19	57
2.4	Dampak Covid-19 pada Kehidupan Manusia	62
BAB III PROFIL INFORMAN DAN PROSES KONSTRUKSI PROTOKOL		
KESEHATAN OLEH SANTRI		66
3.1	Profil Informan Utama	66
3.1.1	Informan MAN	66
3.1.2	Informan AAH	68
3.1.3	Informan NJS	70
3.1.4	Informan AS	72
3.1.5	Informan LAR	75
3.1.6	Informan MF	77
3.1.7	Informan MJ	80
3.2	Profil Informan Pendukung	82
3.2.1	Informan FQA	82
3.2.2	Informan AI	84
3.3	Pemahaman Santri Tentang Protokol Kesehatan	85

3.3.1 Pertama Kali Mengenal Covid-19	86
3.3.2 Kondisi Lingkungan Sekitar	88
3.3.2.1 Lingkungan Pesantren.....	88
3.3.2.2 Lingkungan Keluarga.....	90
3.3.2.3 Lingkungan Pergaulan	92
3.3.3 Pengetahuan Umum Tentang Protokol Kesehtan	93
3.3.3.1 Pengetahuan Santri Tentang Protokol Kesehatan	94
3.3.4 Dampak Jika Melanggar Protokol Kesehatan.....	95
3.3.4.1 Dampak Jika Tertular Covid-19	96
3.4 Protokol Kesehatan di Pesantren.....	98
3.4.1 Pandangan Santri Tentang Protokol Kesehatan.....	98
3.4.1.1 Pandangan Santri Tentang Protokol Kesehatan	99
3.4.1.2 Perilaku yang Sesuai Dengan Protokol Kesehatan	101
3.4.1.3 Perilaku yang Berisiko Menularkan Covid-19	103
3.4.2 Warga Pesantren Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19.....	104
3.4.2.1 Upaya Pengasuh Pesantren	105
3.4.2.2 Sikap Santri Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan.....	106
3.4.3 Hambatan dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan.....	107
3.4.3.1 Hambatan Protokol Kesehatan di Pesantren	107
3.5 Perilaku Santri dalam Menerapkan Protokol Kesehatan.....	108
3.5.1 Intensitas Penerapan Protokol Kesehatan	109
3.5.1.1 Sering Tidaknya Menerapkan Protokol Kesehatan.....	109
3.5.1.2 Sering Tidaknya Berkunjung ke Tempat Umum	110
3.5.2 Cerminan Hidup Sehat di Masa Pandemi	112
3.5.2.1 Menjaga Kebugaran Tubuh.....	112
3.5.2.2 Asupan Makanan	112
BAB IV MAKNA PROTOKOL KESEHATAN BAGI SANTRI	123
4.1 Diskusi Teoritik	123
4.2 Analisis Dialektesis Berger.....	126
4.2.1 Eksternalisasi Santri Sebagai Proses Pemahaman Terhadap Protokol Kesehatan	129

4.2.2 Objektivasi Merupakan Sebuah Proses Implementasi Sikap Santri dalam Menghadapi Pandemi Covid-19	134
4.2.3 Internalisasi Sebagai Konstruksi Sosial Santri Terhadap Protokol Kesehatan.....	140
4.2.3.1 Protokol Kesehatan Sebagai Momentum Penerapan Gaya Hidup Sehat.....	142
4.2.3.2 Protokol Kesehatan Sebagai Bentuk Rasa Hormat Kepada Pengasuh Pesantren.....	144
4.2.3.3 Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Menghindari Hukuman.....	146
4.2.3.4 Penerapan Protokol Kesehatan Sebagai Formalitas Belaka.....	146
4.3 Ringkasan Mengenai Konstruksi sosial Kesehatan di Lingkungan Santri ..	149
4.4 Sekumpulan Pengetahuan Baru Mengenai Penerapan Protokol Kesehatan di Pondok Pesantren.....	152
BAB V PENTUP	153
5.1 Kesimpulan	153
5.2 Saran	155
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Matriks Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 1.2 Informasi Umum Informan.....	35
Tabel 3.1 Matriks Konstruksi Sosial Protokol Kesehatan di Kalangan Santri ..	114
Tabel 3.2 Matriks Proses Konstruksi Protokol Kesehatan di Kalangan Santri..	120

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Kerangka Konseptual Konstruksi Sosial (Berger&Luckman).....	28
Skema 3.1 Pemahaman Santri Tentang Protokol Kesehatan	86
Skema 3.2 Protokol Kesehatan di Pesantren.....	98
Skema 3.3 Perilaku Santri dalam Mencegah Penularan Covid-19	109
Skema 4.1 Dialektika Berpikir Berger	127
Skema 4.2 Konstruksi Sosial Santri Mengenai Protokol Kesehatan	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kabupaten Jombang	40
------------------------------------	----